

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat pada Kamis didorong perkembangan positif konflik Timur Tengah dan data inflasi AS. Axios melaporkan AS dan Iran telah mencapai memorandum perdamaian, meski masih menunggu persetujuan akhir Presiden Donald Trump. Sentimen pasar sebelumnya sempat bergejolak akibat data inflasi dan konflik AS-Iran yang masih berlangsung.

S&P 500 naik 0,6% ke 7.563,33, NASDAQ menguat 0,9% ke 26.917,47, dan Dow Jones naik tipis 0,1% ke rekor baru 50.669,77. Ketiga indeks utama kembali mencetak rekor penutupan tertinggi.

Fokus pasar juga tertuju pada data inflasi pilihan The Fed. Core PCE AS naik 3,3% YoY pada April, tertinggi sejak November 2023 dan masih jauh di atas target The Fed 2%. Headline PCE naik 3,8% YoY, tertinggi sejak Mei 2023. Namun, secara bulanan core PCE hanya naik 0,2%, lebih rendah dari ekspektasi 0,3%.

Lonjakan harga minyak akibat perang Iran sebelumnya turut mendorong inflasi AS dan memicu ekspektasi kenaikan suku bunga tambahan The Fed. Harga bensin di AS telah melonjak lebih dari 50% sejak konflik dimulai akhir Februari. Yield obligasi AS juga naik tajam akibat aksi jual obligasi pemerintah.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi AS kuartal I-2026 direvisi turun menjadi 1,6% dari estimasi sebelumnya 2%.

Dari Timur Tengah, memorandum AS-Iran disebut akan mencakup perpanjangan gencatan senjata selama 60 hari, dimulainya negosiasi program nuklir Iran, pembukaan penuh jalur pelayaran Selat Hormuz, serta penghentian blokade laut AS terhadap Iran. Iran juga disebut berkomitmen tidak mengembangkan senjata nuklir.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa dibuka melemah setelah eskalasi konflik di kawasan Teluk yang mengancam gencatan senjata rapuh antara AS dan Iran serta peluang tercapainya kesepakatan damai. Indeks Stoxx 600 turun 0,5%, DAX Jerman melemah 0,3%, CAC 40 Prancis turun 0,2%, dan FTSE 100 Inggris terkoreksi 0,8%.

Wall Street Journal melaporkan militer AS kembali melancarkan serangan ke Iran pada Rabu setelah Iran menyerang kapal dagang di Selat Hormuz menggunakan drone. Meski upaya diplomatik masih berlangsung, belum ada penyelesaian cepat untuk konflik yang telah berlangsung hampir tiga bulan tersebut.

Pasukan AS disebut menembak jatuh drone dan menyerang pusat kendali drone di dekat pelabuhan Bandar Abbas, Iran selatan. Sementara itu, Garda Revolusi Iran mengklaim telah menyerang pangkalan AS dan menegaskan akan membalas setiap serangan lanjutan.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melemah pada Kamis setelah serangan militer baru AS ke Iran meredakan optimisme pasar terhadap potensi kesepakatan damai dalam waktu dekat. Investor juga cenderung berhati-hati menjelang rilis data inflasi penting AS.

Sentimen pasar memburuk setelah laporan bahwa AS kembali melancarkan serangan ke Iran pada Rabu, menjadi gelombang serangan kedua pekan ini. Serangan tersebut terjadi tak lama setelah Presiden AS Donald Trump membantah laporan bahwa Iran dan Oman akan bersama-sama mengawasi jalur pelayaran Selat Hormuz dalam proposal perdamaian.

Nikkei 225 Jepang turun 0,1% ke 64.921,1 setelah sehari sebelumnya mencetak rekor tertinggi baru. Indeks TOPIX juga melemah 0,2%.

KOSPI Korea Selatan turun 1,1% ke 8.139,21 setelah sebelumnya mencapai rekor tertinggi. Saham chipmaker dan AI terkoreksi usai reli kuat dalam beberapa waktu terakhir.

Hang Seng Hong Kong anjlok hampir 2% akibat tekanan saham teknologi. Shanghai Composite China turun 0,4%, sementara CSI 300 melemah 1,1%.

KOMODITAS: Harga Brent crude oil Juli, yang berakhir pada Jumat, ditutup turun 58 sen atau 0,6% ke US\$93,71 per barel.

Sementara itu, minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS ditutup naik tipis 22 sen atau 0,3% ke US\$88,90 per barel.

Harga minyak bergerak volatil dalam beberapa sesi terakhir akibat sinyal yang saling bertentangan terkait peluang berakhirnya konflik Iran yang telah berlangsung tiga bulan serta potensi pembukaan kembali Selat Hormuz. Aktivitas pelayaran di jalur strategis tersebut juga masih jauh di bawah level sebelum konflik.

INDONESIA: IHSG turun 76,16 poin atau 1,23% ke posisi 6.130 (26/5/2026). Investor asing mencatat net sell atau jual bersih Rp 1,60 triliun di seluruh pasar saat IHSG turun. Hal ini didorong oleh sentimen wait and see terkait libur panjang Idul Adha selama 2 hari pada Rabu dan Kamis. Selain itu, pelemahan rupiah juga menjadi sentimen yang turut menyeret turunnya IHSG.

JCI

6130.2 -76.2 (-1.23%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1264.0	ANTM	489.6
BUMI	1198.2	AMMN	448.8
BRPT	874.2	BRMS	444.9
BMRI	577.0	TLKM	431.3
BBRI	527.5	DEWA	409.8

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
MDKA	156.9	TPIA	386.0
EMAS	115.7	BBCA	359.8
INCO	50.6	BBRI	264.4
NCKL	29.9	BMRI	225.9
ADRO	26.6	BREN	191.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.71	0.50	8.0%
USDIIDR	17.789	46	0.3%
KRWIDR	11.81	0.0698	0.6%

IHSG WAIT AND SEE



INVERSE HAMMER CANDLE, POTENTIAL CONTINUED DOWNTREND

Support 6000-6150

Resistance 6500-6600 / 6800-6950 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

CUAN – PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



Entry 505-500

TP 600 / 890-920

SL <460

SPECULATIVE BUY

BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk



Entry 4130-4100

TP 4300-4340 / 4600-4700

SL <4000

BUY ON BREAK BRIS – Bank Syariah Indonesia Persero Tbk



Entry >2000
TP 2150-2170 / 2300
SL <1880

SPECULATIVE BUY PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry 7650
TP 8000-8100 / 8400 / 9250-9500
SL <7400

SPECULATIVE BUY RAJA – Rukun Raharja Tbk



Entry 3220-3200
TP 4000 / 5000-5250
SL <2800

Company News

PACK: PACK Gelontor Pinjaman Rp1,34T ke Anak Usaha untuk Akuisisi Tambang

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. (PACK) menyalurkan pinjaman berkecokek Rp1,34 triliun ke dua anak usahanya untuk membiayai akuisisi saham dua perusahaan tambang nikel di Konawe Utara. Pinjaman diberikan pada 22 Mei 2026 ke PT Adhi Prakarsa Raya (APR) senilai Rp749,59 miliar dan PT Sumber Cahaya Raya (SCR) senilai Rp591,78 miliar, dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Kamis (28/5/2026). Kedua fasilitas pinjaman itu tanpa bunga dan tanpa jaminan, bertenor 2 tahun dan dapat diperpanjang. Dana dipakai APR dan SCR untuk mengakuisisi saham PT Konutara Sejati dan PT Karyatama Konawe Utara. PACK menguasai lebih dari 99% saham APR dan SCR. Karena itu, transaksi ini masuk kategori afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban penggunaan penilai sesuai POJK 42/2020. Meski nilainya Rp1,34 triliun, transaksi juga tergolong material. Manajemen menegaskan pinjaman ini tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan perseroan. (Emiten News)

MAHA: MAHA Jadwal Dividen 81,12 Persen Laba, Yield Tembus 8,27 Persen

Mandiri Herindo (MAHA) memutuskan pembagian dividen Rp196,74 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 81,12 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp242,52 miliar. So, para investor akan mendapat santunan dividen Rp12 per lembar. Berdasar penutupan perdagangan Selasa, 26 Mei 2026 di posisi Rp145, maka dividen yield MAHA sekitar 8,27 persen. Kemudian, sekitar 0,5 persen dari laba bersih setara Rp1,21 miliar disisihkan sebagai dana cadangan. Dan, sisa laba bersih Rp44,57 miliar alias 18,38 persen dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 22 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 4 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 5 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 8 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 9 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 8 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 24 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. (Emiten News)

MGRO: Tak Khawatir Boncos, Emiten Sawit MGRO Malah Dukong PP Ekspor SDA

Emiten sawit, PT Mahkota Group Tbk (MGRO) menilai rencana penerbitan Peraturan Pemerintah (PP) Tata Kelola Ekspor Sumber Daya Alam (SDA) justru berpotensi membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan, khususnya dari sisi penjualan hingga profitabilitas. Direktur Utama MGRO, Usli, mengatakan implementasi kebijakan tersebut dinilai dapat membuka peluang peningkatan volume penjualan dan optimalisasi harga jual produk Perseroan, seiring penguatan program hilirisasi komoditas nasional. MGRO juga meyakini kebijakan tata kelola ekspor SDA akan mendukung stabilitas pasar dan membuka peluang ekspor yang lebih berkualitas, sehingga dapat menjaga likuiditas dan profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan. Tak hanya itu, Perseroan melihat kebijakan baru pemerintah tersebut sebagai langkah strategis untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta optimalisasi penerimaan negara dari sektor SDA. Regulasi itu dinilai mampu menciptakan tata kelola ekspor yang lebih tertib dan memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha. Manajemen MGRO juga memastikan implementasi PP Tata Kelola Ekspor SDA tidak akan mengganggu kegiatan operasional maupun hubungan bisnis dengan pelanggan eksisting. Hingga saat ini, operasional Perseroan disebut masih berjalan normal sambil menunggu aturan teknis final dari pemerintah. Selain itu, Perseroan juga menegaskan tetap dapat memenuhi seluruh kewajiban pembayaran dan covenant pembiayaan kepada kreditur sesuai perjanjian yang berlaku.

Domestic & Global News

Domestic News

Permendag Ekspor SDA Lewat Danantara Sumberdaya Ditargetkan Rampung Hari Ini (25/5)

Pemerintah menargetkan penyelesaian Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) yang mengatur ekspor sumber daya alam (SDA) melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) rampung pada hari ini, Senin (25/5/2026), seiring resmi berstatusnya DSI sebagai BUMN. Aturan ini menjadi payung hukum kebijakan ekspor satu pintu yang mewajibkan komoditas strategis — minyak sawit (CPO), batu bara, dan ferroalloy — dijual melalui DSI sebagai pengekspor tunggal, dengan masa transisi mulai 1 Juni 2026. Kebijakan ini sempat menekan saham komoditas sejak diumumkan Presiden Prabowo Subianto pada 20 Mei, dan kini perkembangannya menjadi sorotan pelaku pasar karena berdampak langsung pada emiten sawit (AALI, SIMP, TAPG, LSIP) serta batu bara. (Bisnis.com)

Global News

Bursa Asia Reli, Nikkei Cetak Rekor Tembus 65.000 Seiring Harga Minyak Anjlok atas Optimisme Damai Iran

Bursa saham Asia-Pasifik kompak menguat pada Senin (25/5/2026) seiring meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang mendorong harga minyak turun tajam. Indeks Nikkei 225 Jepang melonjak melewati level 65.000 untuk pertama kalinya, mencetak rekor baru di tengah perdagangan tipis akibat libur di sejumlah bursa kawasan. Japan's Nikkei 225 surged past the 65,000 mark for the first time ever, setting a fresh record during thin holiday trading across the region. Sentimen membaik setelah muncul laporan bahwa Selat Hormuz dapat segera dibuka kembali, ditambah nada optimistis Presiden AS Donald Trump soal negosiasi dengan Iran. Investor sentiment improved after reports suggested the Strait of Hormuz could soon reopen, easing fears over global oil supply disruptions. Nikkei tercatat naik 3,10%, Hang Seng +0,86%, Shanghai Composite +0,57%, dan ASX +0,45%, sementara harga minyak Brent turun ke US\$97,78 (-2,43%) dan WTI anjlok ke US\$91,00 (-5,77%). Asian Stock Markets: Nikkei up 3.10%, Shanghai Composite up 0.57% Hang Seng up 0.86% ASX up 0.45%; Brent Oil at \$97.78 (-2.43%), WTI Oil at \$91.00 (-5.77%). Penurunan harga minyak ini menjadi sentimen positif bagi negara importir energi seperti Indonesia karena meredakan tekanan inflasi dan beban impor. (IC Markets)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,050	IDR 3,660	IDR 4,300	41.0%	-24.7%	462.25	7.85	1.36	18.34	11.34	6.34	1.37	1.02
BBCA	IDR 5,900	IDR 8,075	IDR 8,800	49.2%	-30.6%	727.32	12.52	2.80	22.98	5.69	5.22	3.52	0.70
BNNI	IDR 3,780	IDR 4,370	IDR 5,050	33.6%	-10.8%	140.98	6.94	0.87	12.33	9.24	5.48	-5.56	0.86
BMRI	IDR 4,120	IDR 5,100	IDR 5,600	35.9%	-20.8%	384.53	6.57	1.26	20.92	11.58	8.92	3.91	0.90
TUGU	IDR 1,165	IDR 1,165	IDR 1,990	70.8%	20.1%	4.14	5.68	0.44	7.44	8.58	51.25	77.18	0.79
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,725	IDR 6,775	IDR 7,750	15.2%	-5.3%	59.05	5.41	0.76	15.07	4.16	6.66	22.46	0.59
ICBP	IDR 6,825	IDR 8,200	IDR 9,700	42.1%	-32.9%	79.59	8.70	1.46	17.86	3.66	3.10	23.81	0.53
CPIN	IDR 4,350	IDR 4,510	IDR 5,060	16.3%	-0.9%	71.33	10.68	1.94	19.51	2.48	4.78	47.28	0.69
JFFA	IDR 2,570	IDR 2,620	IDR 3,300	28.4%	27.9%	30.14	5.82	1.45	28.04	5.45	8.81	69.39	0.70
SSMS	IDR 875	IDR 1,535	IDR 2,750	214.3%	-45.5%	8.33	6.28	3.20	40.63	9.60	42.89	28.63	0.70
AYAM	IDR 308	IDR 432	IDR 500	62.3%	115.4%	1.23	636.34	5.75	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.69
WINE	IDR 162	IDR 206	IDR 230	42.0%	-31.4%	0.44	11.94	1.28	11.22	2.16	0.68	-14.60	0.73
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,060	IDR 14,500	IDR 6,750	227.7%	-23.2%	22.43	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.67
ERAA	IDR 372	IDR 408	IDR 476	28.0%	-7.9%	5.93	0.00	0.61	16.14	5.11	17.35	47.41	0.93
HRTA	IDR 2,330	IDR 2,150	IDR 590	-74.7%	348.1%	10.73	8.50	2.94	41.09	0.90	144.39	158.00	0.78
Healthcare													
KLBF	IDR 800	IDR 1,205	IDR 1,800	125.0%	-29.5%	37.45	10.02	1.49	15.13	4.50	8.27	7.66	0.65
SIDO	IDR 408	IDR 540	IDR 560	37.3%	-27.1%	12.24	10.55	3.69	32.82	9.07	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,920	IDR 3,480	IDR 3,400	16.4%	21.2%	289.26	16.24	2.21	13.47	7.28	-2.15	-20.48	1.06
JSMR	IDR 2,950	IDR 3,410	IDR 3,600	22.0%	-25.9%	21.41	6.10	0.58	9.74	5.30	-5.88	-27.55	0.81
TOWR	IDR 396	IDR 585	IDR 1,070	170.2%	-21.6%	23.40	5.84	0.85	15.97	4.23	4.65	10.28	0.89
TBIG	IDR 1,330	IDR 2,680	IDR 1,900	42.9%	-33.2%	30.13	21.23	2.39	12.32	1.78	0.61	-1.52	0.56
MTEL	IDR 505	IDR 700	IDR 700	38.6%	-10.6%	42.20	19.03	1.22	6.33	5.02	2.43	1.19	0.76
WIFI	IDR 2,120	IDR 3,250	IDR 4,080	92.5%	17.8%	11.25	16.56	1.51	11.52	0.09	146.99	72.66	1.15
INET	IDR 230	IDR 467	IDR 580	152.2%	283.3%	5.15	104.39	1.41	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.33
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 655	IDR 830	IDR 1,400	113.7%	-12.7%	12.14	4.81	0.49	10.70	3.66	12.77	9.45	0.85
PANI	IDR 7,800	IDR 12,600	IDR 18,500	137.2%	-21.6%	141.31	81.85	5.11	6.84	0.05	52.37	204.13	1.42
PWON	IDR 292	IDR 338	IDR 470	61.0%	-14.1%	14.06	5.78	0.62	11.10	4.45	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 498	IDR 1,130	IDR 2,200	341.8%	538.5%	2.27	155.62	3.78	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.62
GPRA	IDR 99	IDR 145	IDR 188	89.9%	22.2%	0.42	8.32	0.31	3.77	5.05	-12.14	-59.14	0.96
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,340	IDR 1,345	IDR 1,500	11.9%	30.7%	33.68	12.43	0.85	7.00	3.99	-0.17	-51.75	0.72
ITMG	IDR 23,175	IDR 21,875	IDR 23,750	2.5%	1.0%	26.19	8.11	0.76	9.25	7.46	-18.37	-52.14	0.39
INCO	IDR 5,550	IDR 5,175	IDR 4,930	-11.2%	144.5%	58.50	34.78	1.17	3.51	0.97	4.19	33.42	1.02
ANTM	IDR 3,090	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.5%	89.0%	74.26	8.75	1.91	23.39	4.91	22.33	53.15	0.81
ADRO	IDR 2,350	IDR 1,810	IDR 3,680	56.6%	27.4%	69.07	7.71	0.78	10.32	11.21	-9.87	-53.88	0.74
NCKL	IDR 855	IDR 1,125	IDR 1,030	20.5%	23.9%	53.95	6.75	1.51	25.16	3.55	13.02	33.27	1.11
CUAN	IDR 515	IDR 2,340	IDR 2,500	385.4%	-20.2%	57.90	24.25	9.58	42.83	0.06	51.63	4.72	2.00
PTRO	IDR 3,750	IDR 10,925	IDR 4,300	14.7%	53.7%	37.82	74.00	8.17	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 107	IDR 356	IDR 810	657.0%	-80.9%	0.34	46.10	0.74	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.73
RMKE	IDR 2,910	IDR 5,925	IDR 7,000	140.5%	454.3%	12.73	52.03	6.51	13.12	0.12	-9.92	-16.69	1.43
Basic Industry													
AVIA	IDR 332	IDR 505	IDR 560	68.7%	-18.2%	20.57	10.98	1.98	18.13	6.93	8.73	8.31	0.67
Industrial													
UNTR	IDR 24,050	IDR 29,500	IDR 32,000	33.1%	2.1%	89.71	7.10	0.88	12.69	6.91	-2.33	-32.50	0.77
ASII	IDR 5,400	IDR 6,700	IDR 5,475	1.4%	9.8%	218.61	6.88	0.93	13.96	7.22	-1.55	-5.04	0.78
Technology													
CYBR	IDR 600	IDR 898	IDR 1,470	145.0%	72.4%	8.08	585.03	31.70	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.60
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.73
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 670	IDR 1,125	IDR 900	34.3%	26.4%	2.47	5.97	1.08	19.08	5.97	20.86	51.00	1.13
BIRD	IDR 1,550	IDR 1,700	IDR 1,900	22.6%	2.0%	3.88	6.20	0.61	10.09	7.74	13.20	-1.40	0.71
IPCC	IDR 1,215	IDR 1,385	IDR 1,500	23.5%	56.8%	2.21	8.56	1.56	18.83	7.83	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 306	IDR 392	IDR 400	30.7%	33.0%	5.01	5.35	0.51	8.65	3.76	8.72	-16.74	0.94
SOCI	IDR 388	IDR 498	IDR 1,110	186.1%	148.7%	2.74	14.92	0.38	2.47	0.52	-6.23	-39.10	1.31
BULL	IDR 414	IDR 420	IDR 800	93.2%	247.9%	6.41	14.24	0.00	13.59	0.00	3.68	77.33	1.69
JSMR	IDR 2,950	IDR 3,410	IDR 3,450	16.9%	-25.9%	21.41	6.10	0.58	9.74	1.00	-5.88	-27.55	0.81

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 26 May 2026	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	May	91.5	-	92.8
Wednesday, 27 May 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May-22	-	-	-2.3%
Thursday, 28 May 2026	US	19.30	Personal Spending	Apr	0.5%	-	0.7%
	US	19.30	Personal Income	Apr	0.4%	-	0.6%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-23	213k	-	209k
	US	19.30	Durable Goods Orders	Apr P	3.0%	-	0.8%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	1Q S	2.1%	-	2.0%
	US	21.00	New Home Sales	Apr	663k	-	682k
Friday, 29 May 2026	US	19.30	Wholesale Inventories MoM	Apr P	-	-	1.3%
	US	20.45	MNI Chicago PMI	May	51.2	-	49.2

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 25 May 2026	Dividend (Cum Date) RUPS	NTBK WTON GGRP TPIA HYGN WINS SDPC CBRE UNSP SGER MSTI MAIN ABBA MERK BEEF APLI
Tuesday, 26 May 2026	Dividend (Cum Date) Right Issue (Cum Date) RUPS	SRTG SKRN SMBR IRSX HMSP UNIC BBLD IFSH CBRE AXIO MTLA SINI APLN META HDFA MPMX MYTX KOCI LPSS VICI BEEF CMNP KRYA SDRA BOLA BGTG CENT BLTA LPLI BUAH CTBN MERI
Friday, 29 May 2026	Dividend (Cum Date) RUPS	SOHO TPMA TCID GEMS SRSN INET PPGL ASLC AEGS KBLV JTPE GUNA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	50,461.7	-	0.0%
S&P 500	7,519.1	-	0.0%
NASDAQ	30,001.3	-	0.0%
STOXX 600	628.0	-3.62	-0.6%
FTSE 100	10,491.4	-	0.0%
DAX	25,184.9	-204.21	-0.8%
Nikkei	64,996.1	-162.1	-0.2%
Hang Seng	25,599.5	-	0.0%
Shanghai	4,947.9	26.25	0.5%
KOSPI	8,047.5	-	0.0%
EIDO	12.9	-	0.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,507.9	-62.62	-1.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	99.6	3.44	3.6%
WTI Oil (\$/Bbl)	93.9	-	0.0%
Coal (\$/Ton)	132.6	0.55	0.4%
Nickel LME (\$/MT)	18,829.2	-	0.0%
Tin LME (\$/MT)	54,652.0	-	0.0%
CPO (MYR/Ton)	4,496.0	23.0	0.5%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,300.0	20.0	-1.5%
Energy	2856.336	-30.03	-1.0%
Basic Materials	1614.898	-14.435	-0.9%
Consumer Non-Cyclicals	675.083	-11.6	-1.7%
Consumer Cyclical	920.051	-20.732	-2.2%
Healthcare	1552.853	-9.86	-0.6%
Property	812.818	-17.791	-2.1%
Industrial	1648.154	-57.644	-3.4%
Infrastructure	1856.439	3.397	0.2%
Transportation & Logistic	1798.655	1.067	0.1%
Technology	7004.487	5.42	0.1%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

